

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III



**DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 dapat disusun dengan baik.

LKJ Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 ini merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukurnya. Semoga LKJ ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Direktorat Ikan Air Tawar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan LKJ ini dengan harapan LKJ ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai evaluasi kinerja untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Jakarta, 16 Oktober 2025

Direktur Ikan Air Tawar,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas dan Fungsi	1
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	2
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	4
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya	6
2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025	7
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2 Analisa Capaian Kinerja	14
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	15
IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional	15
IKK 2. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat.....	15
IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi UPT.....	16
IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya	17
(CBIB dan CPIB)	17
IKK 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan.....	17
IKK 6. Sampel pakan ikan yang diuji.....	18
IKK 7. Sampel obat ikan yang diuji	19
IKK 8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi	20
IKK 9. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar	20
IKK 10. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat.....	21
IKK 11. Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar	22
IKK 12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji.....	22
IKK 13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji	22
IKK 14. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji	23
SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar	24
IKK 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar.....	24
IKK 16. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar.....	24
IKK 17. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	25
IKK 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar	26
IKK 19. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	27
IKK 20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar	29
IKK 21. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar	29
3.3 Akuntabilitas Keuangan	30
BAB 4 PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025.....	14
Tabel 2. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional	15
Tabel 3. Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	16
Tabel 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT	16
Tabel 5. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya	17
Tabel 6. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan	18
Tabel 7. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan III Tahun 2025	18
Tabel 8. Sampel Pakan Ikan Yang Diuji	19
Tabel 9. Target dan Realisasi “Sampel Pakan Ikan Yang Diuji” Triwulan III Tahun 2025	19
Tabel 10. Sampel Obat Ikan Yang Diregistrasi	20
Tabel 11. Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi.....	20
Tabel 12. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar	21
Tabel 13. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	21
Tabel 14. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	22
Tabel 15. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji.....	22
Tabel 16. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji.....	23
Tabel 17. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji	23
Tabel 18. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar	24
Tabel 19. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	25
Tabel 20. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	26
Tabel 21. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	26
Tabel 22. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2025	27
Tabel 23. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	27
Tabel 24. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025	28
Tabel 25. Rincian Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar per 30 September 2025	29
Tabel 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar	29
Tabel 27. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja	2
Gambar 2. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar.....	2
Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar	3
Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Gambar 5. Pendekatan Arah Kebijakan Perikanan Budi daya Tahun 2025-2029	6
Gambar 6. Arah Kebijakan dan Strategi Perikanan Budi daya 2025-2029	6
Gambar 7. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.....	11
Gambar 8. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025	12
Gambar 9. Standar Professional ASN	25
Gambar 10. Standar Professional ASN	25

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 merupakan laporan kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu sampai Triwulan III Tahun 2025 dan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama TW III Tahun Anggaran 2025. Mengacu pada Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budidaya Tahun 2025-2029 maupun Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 maka LKJ Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan III Tahun 2025.

PK Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 berisi 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja (IKK) sebagaimana penjelasan berikut:

1. SK 1: Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar. SK ini memiliki 14 (empat belas) IKK, yaitu:
 - 1) Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional, dengan target jumlah yang ditetapkan 274,658 ekor.
 - 2) Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat, dengan target jumlah yang ditetapkan 27,108,670 ekor.
 - 3) Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT, dengan target jumlah yang ditetapkan 147,806 Kg.
 - 4) Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB), dengan target jumlah yang ditetapkan 363 Unit.
 - 5) Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan target jumlah yang ditetapkan 2,915 Sampel.
 - 6) Sampel pakan ikan yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 130 Sampel.
 - 7) Sampel obat ikan yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 54 Sampel.
 - 8) Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi, dengan target jumlah yang ditetapkan 1 Unit Hibah LN.
 - 9) Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar, dengan target jumlah yang ditetapkan 6 Rekomendasi Kebijakan.
 - 10) Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat, dengan target jumlah yang ditetapkan 130 Unit.
 - 11) Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar dengan target jumlah yang ditetapkan 5 Lokasi.
 - 12) Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 150 Sampel.
 - 13) Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 70 Sampel.
 - 14) Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 105 Sampel.
2. SK 2: Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar. SK ini memiliki 7 (tujuh) IKK, yaitu:
 - 1) Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 84.
 - 2) Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target indeks yang ditetapkan adalah 81.
 - 3) Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan

target nilai yang ditetapkan adalah 100 Persen.

- 4) Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 85 Persen.
- 5) Presentasi layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 Persen.
- 6) Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 70.
- 7) Presentase penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 65.

Peningkatan kinerja dari pencapaian terhadap beberapa indikator kinerja yang masih di bawah target yang ditetapkan perlu senantiasa dilakukan melalui kerja keras pada beberapa kegiatan pendukung indikator kinerja dimaksud serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran program/kegiatan. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadipeningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar ini disusun dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKJ ini adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban dan informasi mengenai rencana dan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan

Direktorat Ikan Air Tawar merupakan salah satu unit kerja eselon II yang dipimpin oleh Direktur Ikan Air Tawar yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

2. Tugas

Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang bahan baku pakan, pakan buatan, peredaran Ikan Air Tawar dan penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB).

3. Fungsi

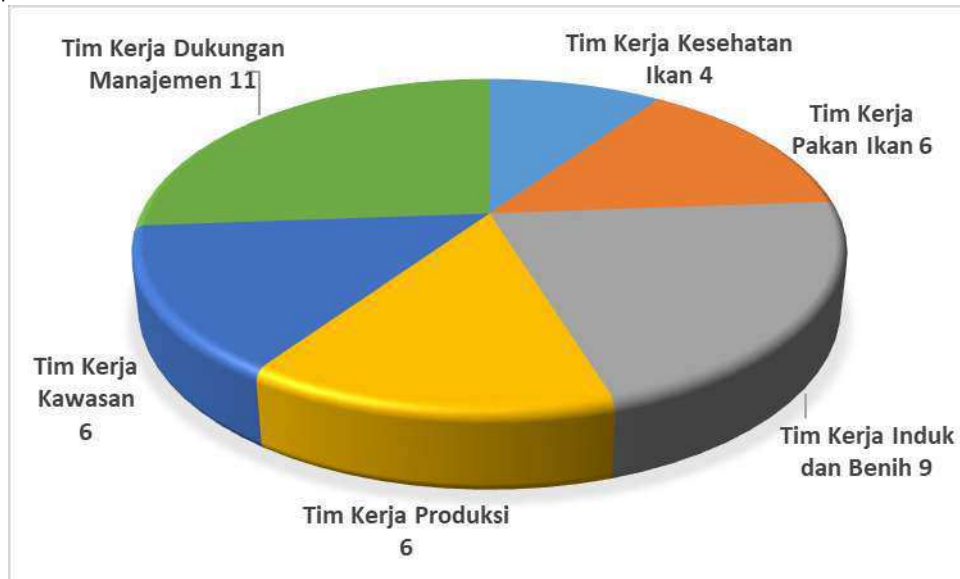
Direktorat Ikan Air Tawar menyelenggarakan fungsinya, sebagai berikut:

- 1) penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan, peredaran dan pemantauan distribusi bantuan calon induk ikan air tawar.
- 2) penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan, peredaran dan pemantauan distribusi bantuan benih ikan air tawar.
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyediaan, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, dan pakan alami. Serta surveilen mutu produksi Pakan Ikan Air Tawar dan Obat Ikan.

- 4) penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi kepada pembudidaya ikan konsumsi dan pembenihan ikan.
- 5) Koordinasi dan pelaksanaan urusan ketatausahaan.

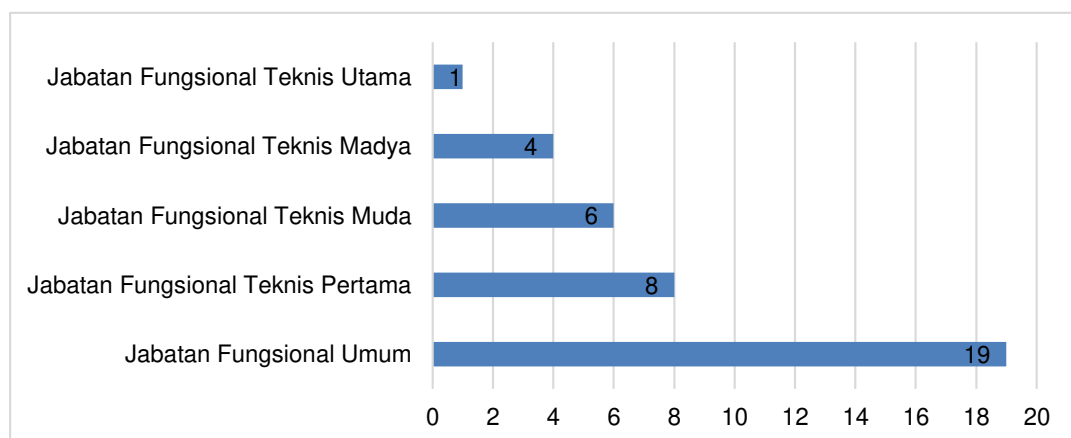
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 42 orang yang terdiri dari 38 orang ASN dan 4 orang tenaga PPNPN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Kawasan, Tim Kerja Induk dan Benih, Tim Kerja Pakan Ikan, Tim Kerja Kesehatan Ikan, Tim Kerja Produksi, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajerial. Sebaran pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan unit kerja, dapat dilihat pada Gambar 1.



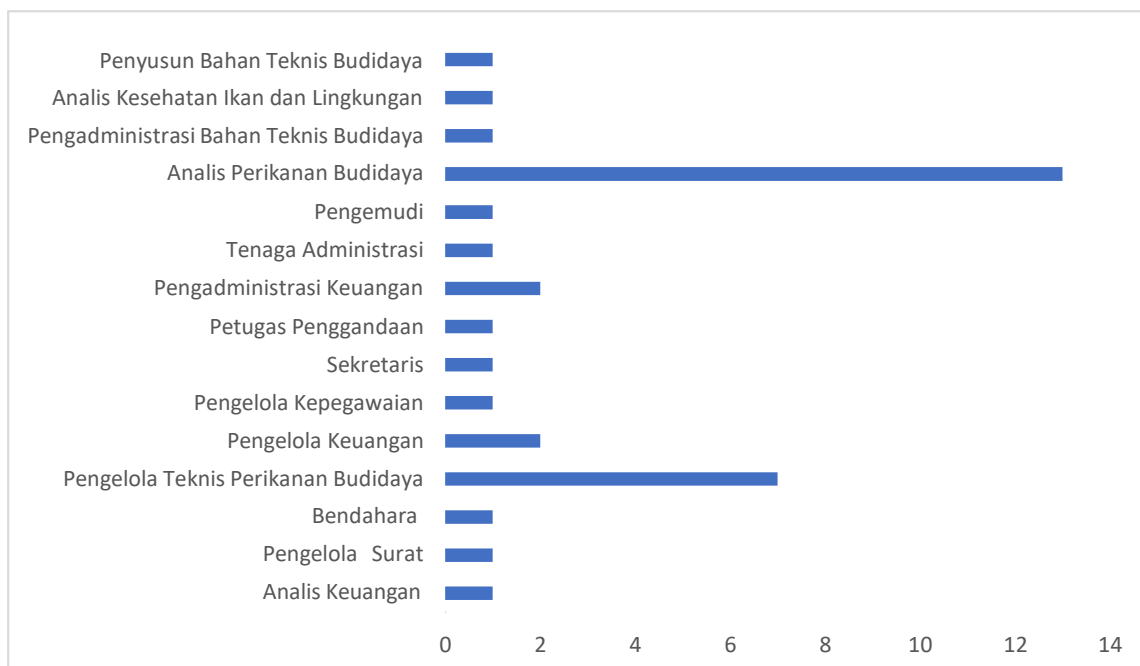
Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja

Pejabat Fungsional Tertentu di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 1 orang Fungsional Ahli Utama, 4 orang Fungsional Ahli Madya, 6 orang Fungsional Ahli Muda, dan 8 orang Fungsional Ahli Pertama. Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar berjumlah 19 orang. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



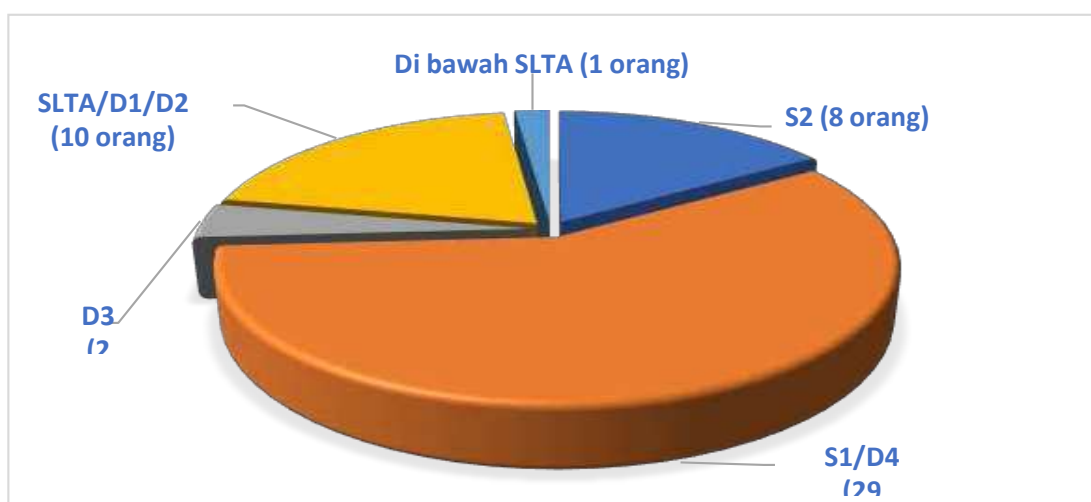
Gambar 2. Keragaan Jabatan ASN di Direktorat Ikan Air Tawar

Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 19 orang, yang terdiri dari: Penyusun Bahan Teknis Budidaya, Pengadministrasi Bahan Teknis Budidaya, Analis Perikanan Budidaya, Pengemudi, Tenaga Administrasi, Pengadministrasi Keuangan, Petugas Penggandaan, Sekretaris, Pengelola Kepegawaian, Pengelola Keuangan, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya, Bendahara, Pengelola Surat dan Analis Keuangan. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan, antara lain: (i) S2 sebanyak 8 orang; (ii) S1/D4 sebanyak 29 orang; (iii) D3 sebanyak 2 orang; (iv) SLTA/D1/D2 sebanyak 10 orang; dan (v) di bawah SLTA sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan sampai 30 September 2024, dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang meliputi lahan budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: reuiu masterplan perikanan budidaya tahun 2014).Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upayapemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi : (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal;(vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.

Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, dan (iv) belum adanya harmonisasi kebijakan, program dan anggaran antara pusat dan daerah serta inter dan intra sektoral.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar yang diketahui dari realisasi capaian target indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan (SK). Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian LKJ Direktorat Ikan Air Tawar disusun sebagai berikut:

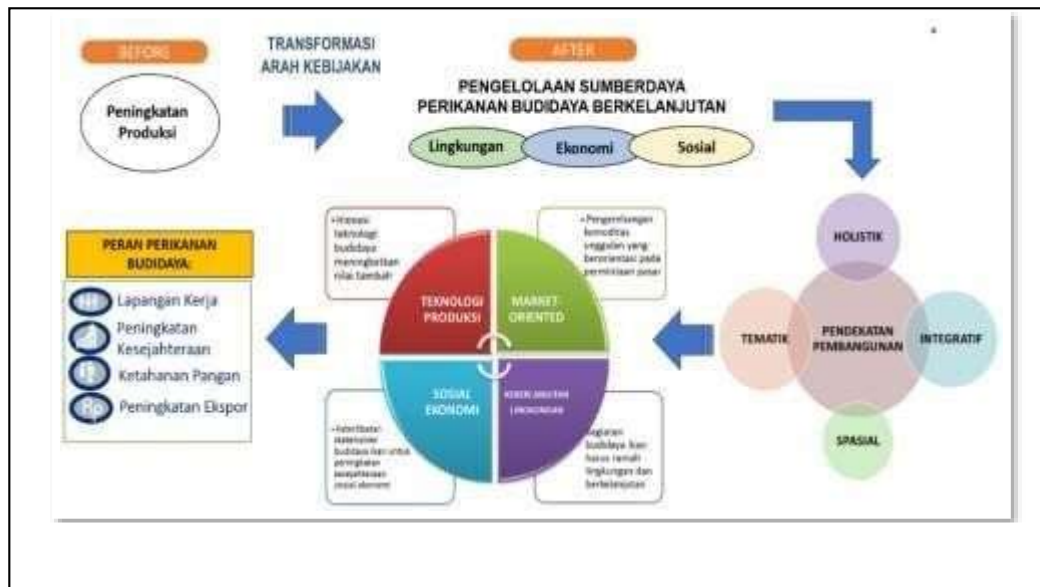
1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan III Tahun 2025.
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, keragaan sumber daya manusia (SDM), potensi dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya serta sistematika penyajian laporan kinerja.
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menguraikan tentang Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar untuk setiap SK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian target tersebut.

5. Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar serta perbaikan yang akan dilakukan terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. Lampiran, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan program pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Fokus kebijakan bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar. Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk.



Gambar 5. Pendekatan Arah Kebijakan Perikanan Budi daya Tahun 2025-2029

Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi pengelolaan kawasan berkelanjutan, peningkatan produksi perikanan budidaya, dan peningkatan kesejahteraan pembudidaya ikan. Kelompok strategi tersebut kemudian masing-masing dijabarkan dalam strategi, sebagaimana disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Arah Kebijakan dan Strategi Perikanan Budi daya 2025-2029

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Direktorat Ikan Air Tawar telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Penetapan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan pada Direktorat Ikan Air Tawar selama 1 (satu) tahun, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja.
- 2) Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.
- 3) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi setiap triwulannya.

2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

Perjanjian kinerja (PK) adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/satuan kerja.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi (*punishment*). Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025, dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditiapob@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gemi Triastutik**
Jabatan : **Direktur Ikan Air Tawar**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional (Ekor)	274.658
		2. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	27.108.670
		3. Pakan ikan yang diproduksi UPT (Kg)	147.806
		4. Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB) (Unit)	363
		5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	2.915
		6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT (Sampel)	130
		7. Sampel obat ikan yang diuji UPT (Sampel)	54
		8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Unit Hibah LN)	1
		9. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar (Rekomendasi Kebijakan)	6
		10. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	130
		11. Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar (Lokasi)	5
		12. Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji (Sampel)	150
		13. Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji (Sampel)	70
		14. Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji (Sampel)	105

2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	15.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	81
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85
		19.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80
		20.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	70
		21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	65

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

DATA ANGGARAN:		
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	14.633.950.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	223.713.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		14.857.663.000
Jakarta, 8 April 2025		
Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  Ditandatangani Secara Elektronik Tb Haeru Rahayu		Pihak Pertama Direktur Ikan Air Tawar  Ditandatangani Secara Elektronik Gemi Triastutik

Gambar 7. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar pada TW III tahun 2025 mengalami efisiensi menjadi sebesar Rp. 12.076.727.000 (Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Rp. 11.880.187.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 196.540.000) dengan rincian sebagai berikut:

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Rp. 11.880.187.000
5.	Dukungan Manajerial	Rp. 196.540.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		Rp. 12.076.727.000

2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar dengan data pencapaian kinerjanya. Cara pengukuran mengacu pada manual indikator kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh Tim Kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus *valid* yaitu diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual indikator kinerja, *reliable* yaitu meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten, dan *obyektif* yaitu bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan, didukung oleh implementasi dari aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yaitu Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses melalui www.kinerjaku.kkp.go.id).



Gambar 8. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian target kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang baik. Keberhasilan capaian dapat dilihat pada nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sebesar **111,19% (SANGAT BAIK)**, dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 12.076.727.000 sesuai pagu revisi TW III 2025 dan telah terealisasi Rp. 778.746.909 atau sebesar 6.45%. Segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2025, dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi kinerjajaku, pengukuran capaian kinerja dapat lihat pada Tabel 1 dibawah ini.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TW III	REALISASI TW III	% REALISASI	TARGET TAHUNAN
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional (Ekor)	76.888	187.968	244,47	274.658
	2. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	15.135.646	17.814.115	117,7	27.108.670
	3. Pakan ikan yang diproduksi UPT (Kg)	79.900	103.177	129,13	147.806
	4. Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB) (Unit)	-	-	-	363
	5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	1.255	5.960	474,9	2.915
	6. Sampel pakan ikan yang diuji UPT (Sampel)	78	492	630,77	130
	7. Sampel obat ikan yang diuji UPT (Sampel)	-	-	-	54
	8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Unit Hibah LN)	-	-	-	1
	9. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar (Rekomendasi Kebijakan)	-	-	-	6

		10.	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	7	6	85,71	130
		11.	Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar (Lokasi)	-	-	-	5
		12.	Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji (Sampel)	-	-	-	150
		13.	Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji (Sampel)	27	140	518,52	70
		14.	Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji (Sampel)	82	175	213,41	105
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	15.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	-	-	-	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	-	-	-	81
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	-	-	-	100
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85	97,91	115,19	85
		19.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80	81,17	101,5	80
		20.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	-	-	-	70
		21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	-	-	-	65

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja, sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

Pengelolaan sistem perikanan perikanan budi daya khususnya di bidang Ikan Air Tawar, dapat dilihat melalui capaian dari 14 (empat belas) indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar, yaitu:

IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini mengukur produksi calon induk unggul ikan air tawar oleh unit pelaksana teknis (UPT) lingkup DJPB untuk penyaluran bantuan kepada unit pembenihan di masyarakat, dan untuk operasional di UPT. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih. Indikator kinerja ini merupakan indikator penugasan di Triwulan III Tahun 2025 dengan target tahunan sebanyak 274.658 ekor yang dihitung berdasarkan data produksi calon induk sebagaimana Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional					
2024	2025			% Capaian		% PertumbuhanTW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	274.658	76.888	187.968	244.47	68.44	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kerja Induk dan Benih

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi calon induk di UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kinerja adalah ketersediaan induk matang gonad dan sarana produksi yang belum optimal. Rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kapasitas produksi di BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin;
2. Distribusi dan dukungan teknis antar UPT lingkup DJPB;
3. Evaluasi perlu terus dilakukan hingga Desember tahun 2025 untuk memastikan target tercapai 100%; dan
4. Penguatan data produksi terpadu, sistem pelaporan berbasis digital yang memudahkan pantauan capaian produksi.

IKK 2. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah bantuan benih ikan air tawar hasil produksi dari unit pelaksana teknis lingkup DJPB yang disalurkan kepada masyarakat. Jumlah benih ikan yang disalurkan pada Triwulan III 2025 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-2	Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	27.108.670	15.135.646	17.814.115	117,7	65,71	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kerja Induk dan Benih

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data penyaluran bantuan benih ikan air tawar di UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kinerja adalah keterbatasan jumlah tenaga teknis yang kompeten di beberapa UPT; Perlu peremajaan sarana dan prasarana produksi; Koordinasi antar UPT perlu ditingkatkan agar tidak terjadi penumpukan atau ketidakseimbangan suplai benih. Rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kapasitas produksi melalui efisiensi manajemen hatchery;
2. Penguatan singergi antar UPT lingkup DJPB;
3. Pemantauan dan evaluasi lapangan secara berkala;
4. Peremajaan sarana produksi dan peningkatan kompetensi tenaga teknis.

IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi UPT

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan jumlah produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh 5 UPT Ikan Air Tawar Ditjen Perikanan Budi daya dengan mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium, memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia dan menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Jumlah total produksi pakan mandiri dari 5 UPT Ikan Air Tawar lingkup DJPB pada Triwulan II dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-3	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	147.806	79.900	103.177	129.13	69.81	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 5 UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kinerja adalah Kebijakan efisiensi anggaran, membuat produksi pakan ikan tidak berjalan lancar; Tidak tersedianya anggaran perawatan dan banyak komponen penyusun yang rentan rusak; Sulitnya mendapatkan bahan baku pakan ikan yang berkualitas terutama tepung ikan dan bungkil kedelai. Rekomendasi tindakan yang dapat dilakukan pada triwulan

selanjutnya adalah:

1. Melakukan revisi target jumlah pakan ikan yang diproduksi sesuai dengan alokasi anggaran tahun 2025 setelah efisiensi anggaran;
2. Penggunaan mesin tidak melebihi kapasitas dan rutin melakukan pembersihan;
3. Mempertahankan kualitas pakan ikan secara konsisten dengan harga terjangkau untuk pembudi daya ikan;
4. Koordinasi intensif antar UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait ketersediaan bahan baku pakan serta sparepart pengganti mesin yang rusak.

IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Pembinaan CBIB dan CPIB dilakukan oleh Direktorat Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sedangkan sertifikasi CBIB dan CPIB dilakukan oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP). Indikator kinerja ini dihitung dengan cara menghitung jumlah unit budi daya ikan air tawar/unit pembenihan ikan air tawar/unit produksi pakan ikan air tawar/unit produksi obat ikan air tawar yang dibina untuk sertifikasi. Perhitungan capaian dilakukan di akhir tahun, realisasi jumlah unit budi daya yang dibina penerapan sertifikasinya dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 5. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-4	Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya					
2024	2025					
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	363	-	-	-	-	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Produksi

Pelaporan indikator kinerja Pembinaan CBIB dan CPIB dilaksanakan per-tahun oleh karena itu capaian hingga September 2025 tidak dilaporkan pada laporan TW III.

IKK 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini dicapai dengan mengkoordinir layanan sampel terdiri dari penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air pada sampel ikan air tawar. Jumlah sampel layanan pemeriksaan penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air di 5 (lima) UPT penguji penyakit ikan air tawar, yaitu BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, dan BPKIL Serang dihitung dan dilaporkan kepada pimpinan. Capaian indikator kinerja sampel penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 6. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-5	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan					
2024	2025					
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	2.915	1.255	5.960	474,9	204,46	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 5 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Capaian indikator sampel penyakit ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium pada Triwulan III sebesar 5.960 sampel atau 474,9% dari target Triwulan III (1.255 sampel) dan 204,46% dari target capaian tahun 2025 (2.915 sampel). Data pengujian sampel penyakit ikan dalam rangka pelayanan laboratorium di 5 UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 7. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan III Tahun 2025

No	UPT	Target Sampel Tahunan (sampel)	Realisasi Triwulan III (sampel)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	915	2.864	313,01
2	BPBAT Sungai Gelam	478	803	212,67
3	BPBAT Mandiangin	52,24	715	169,67
4	BPBAT Tatelu	378	309	81,32
5	BPKIL Serang	153	1.268	154,63
	Jumlah	2.915	5.960	204,46

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kinerja adalah ketersediaan anggaran untuk maintenance dan kalibrasi peralatan laboratorium terbatas. Rekomendasi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu:

1. UPT DJPB agar mengutamakan sampel eksternal yang langsung diantar oleh pemilik sampel; dan
2. memaksimalkan dan mengoptimalkan anggaran yang ada di masing-masing laboratorium UPT DJPB.

IKK 6. Sampel pakan ikan yang diuji

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah pegujian nutrisi dan mutu pakan ikan. UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang melaksanakan indikator kinerja ini sebanyak 5 UPT, yaitu: BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, dan BPKIL Serang. Hasil dari pengujian pakan ikan ini digunakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar untuk memberikan rekomendasi atau pengambilan kebijakan

dalam rangka produksi dan pendaftaran pakan. Capaian pengujian sampel pakan ikan pada TW III 2025 dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 8. Sampel Pakan Ikan Yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-6	Sampel Pakan Ikan Yang Diuji					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWIII	TW III			
	130	78	492	630,77	378,46	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan dan Obat Ikan Air Tawar

Capaian indikator sampel pakan dan obat ikan yang diuji pada Triwulan III sebesar 492 sampel atau 630,77% dari target Triwulan III (78 sampel) dan 378,46% dari target capaian tahun 2025 (130 sampel). Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data pengujian sampel pakan dan obat ikan air tawar di 5 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Pengujian sampel pakan ikan yang diuji terdiri dari pengujian nutrisi pakan dan mutu pakan. Namun tidak semua UPT dapat menguji kedua parameter ini, hal ini disesuaikan dengan peralatan laboratorium yang tersedia di masing-masing UPT. Rincian jumlah sampel pakan ikan yang diuji setiap UPT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Target dan Realisasi “Sampel Pakan Ikan Yang Diuji” Triwulan III Tahun 2025

No	UPT	Target Sampel Tahunan (sampel)	Realisasi Triwulan III (sampel)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	92	439	477,17
2	BPKIL Serang	11	16	145,45
3	BPBAT Sungai Gelam	9	12	133,33
4	BPBAT Mandiangin	9	8	88,89
5	BPBAT Tatelu	9	17	188,89
	Jumlah	130	492	378,46

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan Ikan

Tidak ada permasalahan dalam pencapaian target IKU ini di triwulan 3, karena secara total IKU ini sudah mencapai target. Namun dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan pengujian sampel pakan ikan, adapun rekomendasi sebagai berikut:

- Menyediakan sarana pengujian kadar protein dan serat kasar untuk laboratorium BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu supaya memenuhi standar pengujian nutrisi pakan ikan.
- Meningkatkan sarana pengujian mutu pakan bagi UPT yang belum melakukan uji mutu yaitu BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu.
- Melakukan peningkatan kualitas performa alat pengujian melalui upgrade peralatan dan bahan uji serta tersedianya biaya perawatan dan penggantian alat yang sudah rusak.

IKK 7. Sampel obat ikan yang diuji

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di TW III Tahun 2025. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah pengujian mutu dan pengujian lapangan obat ikan dalam rangka pendaftaran obat ikan. UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang melaksanakan indikator kinerja ini sebanyak 1 UPT yaitu

BPKIL Serang. Hasil dari pengujian obat ikan ini digunakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar untuk memberikan rekomendasi atau pengambilan kebijakan dalam rangka pendaftaran obat ikan. Capaian pengujian sampel obat ikan baru dilaporkan pada TW IV 2025 sehingga belum ada capaian yang dilaporkan pada periode sekarang.

Tabel 10. Sampel Obat Ikan Yang Diregistrasi

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-7	Sampel Obat Ikan Yang Diuji					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	54	-	-	-	-	
						N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

IKK 8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan pilot project bekerjasama dengan ADB melalui dana Hibah proyek Asian Development Bank (ADB) Nomor Proyek 57221-001 “Toward Sustainable and Conversaion-Free Aquaculture in Southeast Asia” dengan melibatkan perguruan tinggi dan UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang memiliki mesin pakan ikan skala medium dan sudah memproduksi pakan mandiri secara rutin untuk mencari bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ikan.

Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur terlaksananya kegiatan pilot project dan diperolehnya bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ikan. Perhitungan capaian dilaksanakan di akhir tahun sebagaimana pada Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 11. Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-8	Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWIII	TW III			
	1	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja NSPK

Capaian indikator perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi baru dihitung pada TW IV Tahun 2025.

IKK 9. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Norma, Kriteria, Standar dan Prosedur (NSPK) menjadi hal yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Dalam pengertian singkatnya, norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan dalam penyelenggaraan pemerintah. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintah. Prosedur adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintah, sedangkan Kriteria adalah ukuran yang dipakai menjadi dasar dalam penyelenggaraan.

Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar memiliki target

tahunan sebesar 6 rekomendasi kebijakan yang dihitung tahunan di akhir tahun anggaran 2025, sehingga belum dapat dihitung capaiannya di Triwulan III Tahun 2025. Capaian Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar pada Triwulan III dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 12. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-9	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahunan 2025	
	Tahunan	TW III	TW III			
	6	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja NSPK

Capaian indikator kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar baru dihitung pada TW IV Tahun 2025.

IKK 10. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan bioflok. Target penerima bantuan saran ini adalah masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Indikator kinerja ini diukur dengan menghitung jumlah unit bantuan sarana yang disalurkan ke masyarakat oleh UPT Ikan Air Tawar DJPB. Target Indikator kinerja ini pada tahun 2025 sebanyak 130 unit, meski demikian capaian indikator kinerja ini belum dilaksanakan di TW III 2025 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-10	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW II 2025 thd TW II 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW II 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWIII	TW III			
	130	7	6			

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan

Permasalahan yang dihadapi terhadap capaian sarana ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat diantaranya adalah :

- Beberapa usulan yang sudah dilakukan identifikasi oleh UPT pelaksana ternyata belum memenuhi persyaratan, sehingga dibutuhkan usulan tambahan sebagai pengganti.
- Blokir anggaran perjalanan untuk identifikasi dan verifikasi mengakibatkan sebagian besar verifikasi dilaksanakan secara online, sedangkan masih ada daerah yang memiliki ketersediaan jaringan internet terbatas.

Rekomendasi langkah yang dapat dilakukan dalam rangka upaya percepatan pencapaian target, adalah koordinasi dengan pemohon bantuan dan pihak pelaksana kegiatan perlu dilakukan secara berkala.

IKK 11. Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di TW II Tahun 2025. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah lokasi kawasan budidaya yang berpotensi dikembangkan berupa kampung perikanan budi daya. Capaian pengembangan kawasan budi daya ikan air tawar baru dilaporkan pada TW IV 2025 sehingga belum ada capaian yang dilaporkan pada periode sekarang.

Tabel 14. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-10	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWIII	TW III			
	5	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan

IKK 12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian residu pada sampel ikan air tawar (lele, nila, dan patin). UPT penguji residu antibiotik yang dikoordinir oleh Direktorat Ikan Air Tawar dengan Tugas Perbantuan pengambilan sampel pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, dan Provinsi Jawa Timur. Monitoring dilakukan melalui aplikasi SIMPR. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur jumlah sampel monitoring residu yang diambil. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan, meski demikian pada Triwulan III Tahun 2025 belum dilaksanakan perhitungan capaian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini.

Tabel 15. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-12	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	150	-	-	-	-	
						N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

IKK 13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian residu pada sampel ikan air tawar. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar dilaksanakan di UPT BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja ini diukur dengan cara menghitung jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang telah dilakukan monitoringnya di lapangan. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan dimulai dari TW III 2025, perhitungan capaian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 17 dibawah ini.

Tabel 16. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-13	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji					
2024	2025		% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024	
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahunan 2025	
	70	27	140	518,52	200	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Capaian indikator sampel penyakit yang diuji pada TW III 2025 sebanyak 140 sampel. Capaian ini memenuhi target sampel TW III sebesar 518,52% (27 sampel) dan berkontribusi terhadap pemenuhan target tahun 2025 sebesar 200% (70 sampel). Meskipun secara realisasi sampel untuk indikator kinerja sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji telah tercapai namun terdapat permasalahan yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji yaitu adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) DJPB sulit melakukan pengambilan sampel di lapangan, monitoring penyakit ikan yang dilakukan sebagian besar secara pasif yang berdampak pada terbatasnya patogen yang diuji. Rekomendasi dari permasalahan tersebut adalah agar UPT DJPB mengoptimalkan ketersediaan anggaran yang ada sehingga pelaksanaan monitoring penyakit ikan air tawar dapat berjalan optimal.

IKK 14. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian surveilans resistensi antimikroba pada sampel ikan air tawar (lele, nila, dan patin). UPT penguji penyakit ikan air tawar adalah BBP BAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur jumlah sampel hasil surveilans resistensi antimikroba (AMR) yang telah diuji di laboratorium UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 18 dibawah ini.

Tabel 17. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-14	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji					
2024	2025		% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024	
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahunan 2025	
	105	82	175	213,41	166,67	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kesehatan Ikan

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator sampel surveilans resistensi antimikroba ikan air tawar (amr) yang diuji pada TW III 2025 sebanyak 175 sampel. Capaian ini memenuhi target sampel TW III sebesar 213,41% (82 sampel) dan berkontribusi terhadap pemenuhan target tahun 2025 sebesar 166,67% (105 sampel). Secara realisasi sampel surveilans resistensi antimikroba telah melebihi target yang ditetapkan, namun dalam pelaksanaan surveilans resistensi antimikroba terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain: belum seragamnya metode pengujian sensitivitas antimikroba, serta pengujian konfirmasi sampel resisten dan pengujian ASBL sementara tidak bisa dilakukan oleh laboratorium acuan. Rekomendasi dari permasalahan yang ada antara lain:

- a. Melakukan koordinasi dengan UPT DJPB terkait dengan evaluasi zona hambat hasil pengujian sensitivitas antimikroba.
- b. UPT DJPB yang memiliki bakteri resisten dan E. coli agar mengirimkan ke laboratorium acuan yaitu BPKIL Serang untuk disimpan di biorepository sambil menunggu ketersediaan bahan untuk uji pengujian konfirmasi.

SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar

Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Ikan Air Tawar memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja, yaitu:

IKK 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Nilai SAKIP satker Direktorat Ikan Air Tawar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%). Indikator kinerja ini belum memiliki target dan capaian karena pengukuran dilakukan di akhir tahun. Nilai capaian PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar s/d Triwulan IV sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 18. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-15		Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahunan 2025	
Tahunan	TWIII	Tahunan	TWIII	TW III			
82	-	84	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

IKK 16. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar

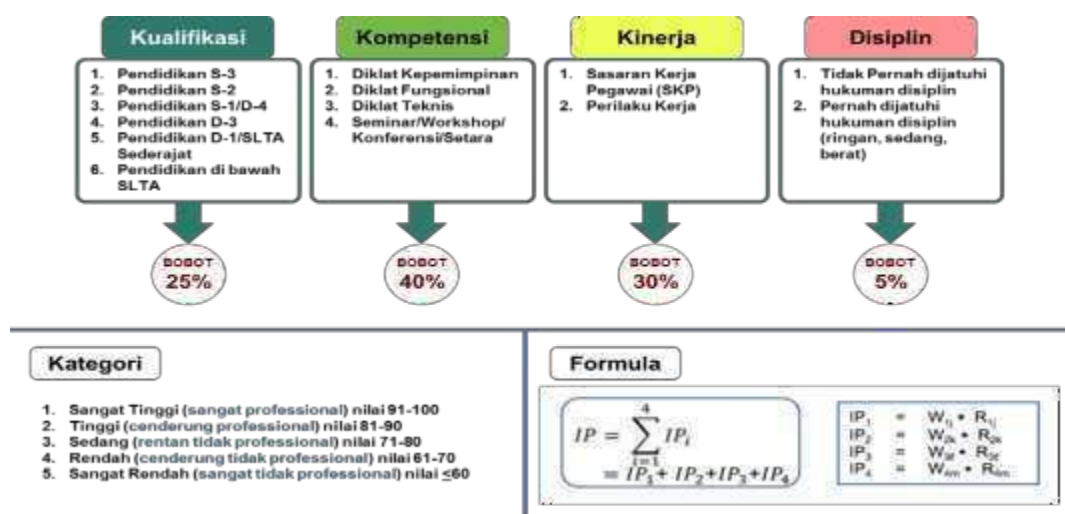
Indikator kinerja ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari 4 (empat) dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta

perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 9. Standar Profesional ASN

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/workshop/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian nilai indeks profesionalitas ASN Direktorat Ikan Air Tawar dilaporkan pada Triwulan II dan IV sehingga tidak dilaporkan pada triwulan III ini.

Tabel 19. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-16		Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi		terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahunan 2025	
Tahunan	TW III	Tahunan	TW III	TW III			
86,18	-	81	74	78,31	105,82	96,68	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Dukungan Manajemen

IKK 17. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan persentase capaian dari tindak lanjut temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar yang sudah diselesaikan oleh Direktorat Ikan Air Tawar. Perhitungan Indikator Kinerja ini dilakukan di akhir tahun, sehingga belum ada realisasi dan target pada Triwulan III ini, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-17		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi				
Tahunan	TWIII	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
-	-	100	-	-	-	-	N/A

IKK 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, KKP kepada Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Direktorat Ikan Air Tawar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Direktorat Ikan Air Tawar dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 21. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-18		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi				
Tahunan	TWIII	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
80	-	85	85	97,91	115,19	115,19	-

Target nilai yang ditetapkan Triwulan III Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 85. Pada periode ini telah tercapai realisasi sebesar 97,91 dan memenuhi 115,19% target Triwulan III. Pertumbuhan capaian kinerja ini pada TW III tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan TW III pada tahun 2024 karena tidak adanya IKU yang sama dengan tahun lalu di periode yang sama. Data capaian per unit eselon III lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah ini.

Tabel 22. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN IKU (%)
1	Setditjen PerikananBudi Daya	97,91
2	Direktorat Ikan Air Tawar	97,91
3	Direktorat Ikan Air Laut	100
4	Direktorat Rumput Laut	94,59
5	Direktorat Ikan Payau	100

IKK 19. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar terdiri dari kegiatan surat menyurat, rekapitulasi kehadiran pegawai, dan pengelolaan keuangan. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini yaitu 80%. Capaian persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar sebagaimana Tabel di bawah ini.

Tabel 23. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-19		Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi			
Tahunan	TWIII	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
80	-	80	80	81.17	101.46	101.46	-

Indikator kinerja Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 terdiri dari:

- a) Layanan Kehadiran Pegawai
- b) Layanan Pengelolaan SDM Aparatur
- c) Layanan Persuratan
- d) Layanan Kerumahtanggaan
- e) Realisasi Keuangan

a. Layanan Kehadiran Pegawai

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 42 orang yang terdiri dari 38 orang ASN dan 4 orang tenaga PPNN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Kawasan, Tim Kerja Induk dan Benih, Tim Kerja Pakan Ikan, Tim Kerja Kesehatan Ikan, Tim Kerja Produksi, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajerial Capaian kinerja Layanan Kedisiplinan (Kehadiran) Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan III Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi. Kehadiran pegawai pada Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan III Tahun 2025 sesuai Tabel berikut.

Tabel 24. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai (orang)	Target Kehadiran (hari)	Ketidakhadiran (hari)		Kehadiran (hari)		
				Cuti	Sakit	Kehadiran Kantor	Dinas Luar	Jumlah
1	Subbag Tata Usaha	12	768	17	4	559	188	747
2	Timja Kawasan Budidaya	6	384	15	1	288	80	368
3	Timja Induk dan Benih	9	576	4	29	461	82	543
4	Timja Pakan Ikan	5	320	7	-	241	72	313
5	Timja Kesehatan Ikan	4	256	2	-	178	76	254
6	Timja Produksi	5	320	10	7	222	81	303
7	JFT Utama	1	61	4	-	57	-	57
	Jumlah	42	2.685	59	41	2.006	579	2.585

b. Layanan pengelolaan SDM aparatur

Pengelolaan SDM Aparatur pada Triwulan III terdapat usulan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) untuk pegawai Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian kinerja Layanan Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan III Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi. Untuk kenaikan gaji berkala, terdapat 3 orang pegawai Dit. Ikan Air Tawar diusulkan untuk Kenaikan Gaji Berkala yang memenuhi persyaratan dan telah mendapatkan SK kenaikan gaji berkala.

c. Layanan Persuratan

Surat masuk dan surat keluar pada Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan III tahun 2025 yang terdiri dari surat dinas, undangan, memorandum/nota dinas, undangan baik lingkup KKP maupun swasta telah tuntas terdistribusi, dengan capaian 100% terpenuhi.

d. Layanan Kerumahtanggaan

Untuk mendukung terlaksananya seluruh program-program dan kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, diperlukan kegiatan koordinasi atau rapat di dalam kantor yang bertempat di ruang rapat Direktorat Ikan Air Tawar Lantai 5 GMB IV. Peserta rapat berasal dari internal Ditjen Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun eksternal KKP. Pada Triwulan III Tahun 2025 layanan kerumahtanggaan telah tuntas dan terlayani dengan baik, sehingga capaian pada layanan kerumahtanggaan adalah 100% terpenuhi.

e. Realisasi Keuangan

Pagu Direktorat Ikan Air Tawar setelah efisiensi anggaran Rp. 11.880.187.000. Realisasi keuangan pada Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp. 694.986.489 atau 5,85% dari pagu anggaran, sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.185.200.511. Tabel berikut adalah realisasi keuangan Direktorat Ikan Air Tawar.

Tabel 25. Rincian Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar per 30 September 2025

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu
1	Pelayanan Publik kepada lembaga	403.213.000	271.331.893	131.881.107
2	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	658.516.000	423.654.596	234.861.404
3	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	10.818.458.000	0	10.818.458.000
	Jumlah	11.880.187.000	694.986.489	11.185.200.511

IKK 20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar

- Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada tahun 2025, penghitungan indikator kinerja ini dilakukan di akhir tahun, dengan Nilai target sebesar 70. Data target dan realisasi dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-19		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi			
Tahunan	TWIII	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
-	-	70	-	-	-	-	N/A

IKK 21. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP. Untuk Indikator Kinerja ini, penghitungan dilakukan di akhir tahun, sehingga belum ada capaian realisasi untuk Triwulan III tahun 2025 ini. Data target dan capaian dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-20		Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW III 2025 thd TW III 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi			
Tahunan	TWIII	Tahunan	TWIII	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
-	-	65	-	-	-	-	N/A

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar setelah efisiensi pada TW III 2025 sebesar Rp. 12.076.727.000,- dengan realisasi anggaran sampai Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp. 778.746.909,- atau sebesar 6,45%.

BAB 4 PENUTUP

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam BAB III, Direktorat Ikan Air Tawar telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan III Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.880.187.000,- dengan realisasi anggaran sampai Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp. 694.986.489,- atau sebesar 5,85%. (sumber data aplikasi sakti.kemenkeu.go.id).
2. Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan aplikasi kinerjaku yakni sebesar **111,19%** dengan nilai **SANGAT BAIK**.
3. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar diukur melalui rata-rata capaian indikator kinerja. Adapun dari 21 (dua puluh satu) indikator kinerja (IKK) pada Triwulan III Tahun 2025, ada 8 (delapan) IKK yang sudah dapat dicapai yakni:
 - IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional dengan realisasi 244,47%.
 - IKK 2. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 117,7%
 - IKK 3. Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT dengan realisasi 129,13%
 - IKK 4. Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB) dengan realisasi 0% karena pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dengan realisasi 474,9%
 - IKK 6. Sampel pakan ikan yang diuji dengan realisasi 630,77%
 - IKK 7. Sampel obat ikan yang diuji pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 9. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 10. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 85,71%
 - IKK 11. Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 12. Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 13. Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji dengan realisasi 518,52%
 - IKK 14. Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji dengan realisasi 213,41%
 - IKK 15. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 16. Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 17. Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.
 - IKK 18. Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 115,19%
 - IKK 19. Presentasi layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan

realisasi 101,46%

- IKK 20. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.
- IKK 21. Presentase penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar pelaporan tidak dilakukan di TW III.

UNIT KERJA
TAHUN

DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR
2025

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	TW I		TW II		TW III		TARGET 2025	CAPAIAN 2025
					TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN		
1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional UPT	Ekor	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	11.535,00	187.968,00	34.371,00	187.968,00	76.888,00	187.968,00	274.658,00	
2	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	Ekor	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	2.600.000,00	17.814.115,00	9.142.650,00	17.814.115,00	15.135.646,00	17.814.115,00	27.108.670,00	
3	Pakan Ikan yang diproduksi UPT	Kilogram	Akhir	Triwulan	15.000,00	103.177,00	52.000,00	103.177,00	79.900,00	103.177,00	147.806,00	
4	dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)	Unit	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	363	
5	yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan	Sampel	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	303	5.960,00	805	5.960,00	1.255,00	5.960,00	2.915,00	
6	Sampel pakan ikan yang diuji UPT	Sampel	Akhir	Triwulan	15	492	47	492	78	492	130	
7	Sampel Obat Ikan yang Diuji UPT	Sampel	Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	54	
8	Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi	Unit Hibah LN	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	1	
9	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar	Rekomendasi Kebijakan	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	6	
10	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	Unit	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0	6	0	6	7	6	130	
11	Pengembangan Kawasan Budi Daya Ikan Air Tawar	Lokasi	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	5	
12	Sampel monitoring residu Ikan Air Tawar yang Diuji	Sampel	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	150	
13	Sampel monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji	Sampel	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	0	140	20	140	27	140	70	
14	Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji	Sampel	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	7	175	59	175	82	175	105	
15	diregistrasi	Produk	Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	38	
16	Ikan Air Tawar	Nilai	Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	84	
17	Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Semester	0	0	74	0	0	0	81	
18	BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	100	
19	pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Persen	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85	97,91	85	97,91	85	97,91	85	
20	Persentase layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Persen	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	80	81,17	80	81,17	80	81,17	80	
21	Internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	70	

	Persentase Penyelesaian SUP	Nilai Posisi										
22	Satker Direktorat Ikan Air Tawar	Persen	Akhir	Tahun	0	0	0	0	0	0	65	